

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **4.1 Program Pembuatan Produk (Product) Risa Atika**

##### **1. Produk**

Produk yang kami buat adalah Tapis yang di buat lebih rapih dan lebih berkualitas di bandingkan dengan tapis lainnya .tapis ini di buat dengan sangat hati-hati dan detail corak khas lampung yang tercermin didalamnya dengan kualitas kain tapis dan juga benang tapis pilihan dan berkualitas . Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat Tapis yaitu :

- Kain tapis( yang berwarna hitam dan bergaris merah)
- Benang emas khas Tapis (benang Tapis)
- Benang biasa
- Jarum jahit
- Mesin

Setelah menyiapkan bahan-bahan, maka berikut ini adalah proses dalam pembuatan Tapis :

- a) Menyiapkan kain tapis atau kain berwarna hitam dan bergaris merah atau sebaliknya dan di jepit ke sebuah kayu sehingga membuat seperti meja.



Gambar 4.1 Proses Pemasangan Kain Pada Alat Tapis

- b) Setelah kain Tapis di siapkan lalu proses selanjutnya adalah memulai menjahit benang emas menggunakan benang biasa sesuai pola yang di inginkan dan biasanya memakan waktu satu minggu sampai berbulan - bulan tergantung besar kecilnya kain tapis.



Gambar 4.2 Proses Penjaitan Benang Emas

- c) Setelah semua bahan tapis dasar jadi, selanjutnya adalah pembuatan menjadi sarung atau kain yang di inginkan sesuai pesanan atau keinginan.
- d) Lalu tahap selanjutnya adalah tahap penjahitan menggunakan mesin jahit atau tahap akhir

- e) Setelah tahap penjahitan menggunakan mesin jahit selesai maka selanjutnya barang siap kemas



Gambar 4.3 Proses Pengemasan

- f) Kemasan

Untuk kemasan Tapis Kilu Andan, kemasan yang kami gunakan adalah plastic Opp lem atau plastic standar yang biasa digunakan untuk pembungkus pakaian, konveksi dan lainnya. Plastic opp lem ini lebih elastis dan bersifat transparan pada semua bagiannya yang menurut kami plastik ini dapat menjadi kemasan yang ideal dalam mengemas produk Tapis Kilu Andan ini dan telah terbukti hamper semua jenis kain menggunakan plastic opp lem ini sebagai standar kemasnya . Kemasan yang akan kami pasarkan adalah kemasan berukuran 30x30 dan 25x20.

- g) Desain Merk

Dalam melakukan desain merk, kami melakukan perubahan desain merk sebanyak dua kali. Hal itu terjadi karena desain yang kami buat kurang menarik dan setelah kami berkonsultasi kepada DPL

kami mendapat masukan sehingga terciptalah desain merek yang saat ini kami gunakan. Berikut ini adalah desain merk yang telah kami buat :



Gambar 4.6 Design Merk yang Digunakan untuk produk Tapis Kilu Andan

## 2. Inovasi Pengemasan Tapis Kilu Andan

Inovasi merupakan setiap ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi). Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana.

**Packaging** atau kemasan adalah ilmu, seni, dan teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk saat akan dikirim, disimpan atau dijual. Fungsinya adalah sebagai media pelindung dari cuaca dan kotoran produk yang diwadahi, sebagai identitas dari produk, sebagai media penjual. Inovasi kemasan adalah gagasan atau Ide baru

yang berpadu dengan ilmu, seni, dan teknologi, yang bertujuan melindungi sebuah produk dan membuat produk lebih menarik dari sebelum dan mampu meningkatkan nilai jual dan minat konsumen.

Tapis merupakan seni tradisional atau corak yang di wariskan oleh leluhur sebelumnya yang kami abadikan nilai seninya dan dapat di miliki oleh para konsumen melalui UMKM Tapis Kilu Andan.

Nama dari UMKM tapis ini adalah TAPIS KILU ANDAN di bawah naungan bapak Irliyanto Pemilik dari UMKM tersebut. Pemasaran Tapis ini pun terbilang cukup luas dan selalu mewakili Kabuten Pesawaran dalam pameran UMKM di Provinsi. Namun kurangnya pengetahuan tentang pemasaran yang dimiliki oleh Bapak Irliyanto membuat Tapis Kilu Andan kurang diketahui oleh masyarakat luas karena kurangnya promosi dan tidak memiliki label. Segmen dari Tapis Kilu Andan ini adalah masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas. Saya menginovasi packazing nya agar produk Tapis Kilu Andan terlihat lebih elegan dan bisa meningkatkan nilai jual dari Tapis Kilu Andan.



Gambar 4.8 Logo Tapis Kilu Andan

#### 4.2 Program Pembuatan Desain Label UMKM, Label Inovasi Tapis Kebung Tikhai, Dan Pembuatan Akun E-Commerce (I Wayan Satria)

Label Produk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi UMKM Tapis Kilu Andan, karena label merupakan identitas dari usaha tersebut. Label bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan membuat label dan memperbaharui labelnya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta label juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Berikut ini gambar perubahan label yang lama menjadi yang terbaru seperti gambar dibawah ini :





a) Pembuatan Desain Logo UMKM Tapis Kilu Andan

Pembuatan Logo UMKM Tapis Kilu Andan, kami menambahkan logo Kabupaten Pesawaran dengan tujuan agar Tapis Kilu Andan ini dikenal oleh masyarakat sebagai produk Tapis Lampung yang berasal dari Kabupaten Pesawaran. Dan kami juga menambahkan logo IBI Darmajaya sebagai identitas UMKM binaan IBI Darmajaya.

b) Desain Label UMKM Tapis Kilu Andan

Pembuatan desain label ini bertujuan untuk sebagai pengenalan atau identitas dari Tapis Kilu Andan, selain itu pembuatan desain label juga sebagai media promosi dengan menggunakan kertas stiker sebagai bahan dasar label.

c) Selain membuat label untuk produk Tapis Kilu Andan. kami melakukan pembuatan desain plang tanda pengenalan dari UMKM Tapis Kilu Andan. Berikut ini adalah gambar desain plang UMKM Tapis Kilu Andan yang kami buat.



Gambar 2 : Desain Plang UMKM Tapis Kilu Andan

- d) Selain membuat Plang UMKM Tapis Kilu Andan, kami juga membuat desain banner untuk seminar kewirausahaan di desa Batu Raja. Berikut ini adalah desain banner seminar kewirausahaan di desa Batu Raja

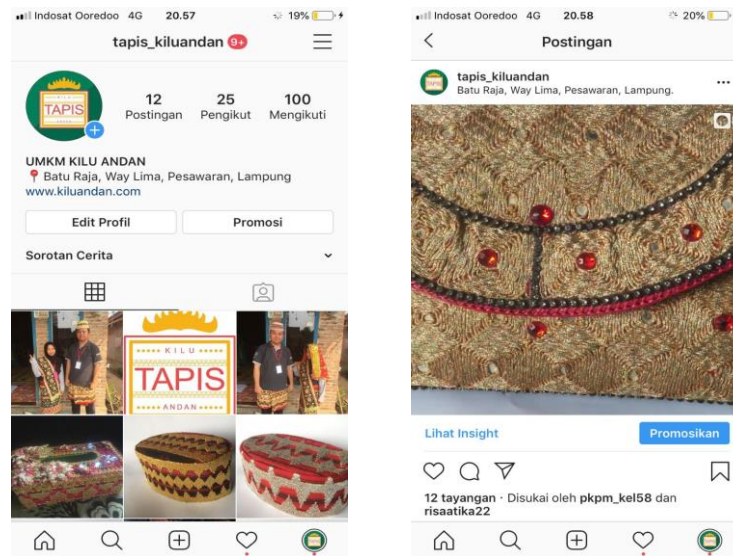


Gambar 3 : Desain Banner seminar kewirausahaan di desa Batu Raja

- e) Program pembuatan akun media sosial Instagram

Program pembuatan akun media social ini diberikan kepada UMKM Tapis Kilu Andan bertujuan untuk mempromosikan produk di dunia maya karena dengan perkembangan teknologi di era digital ini sangat penting untuk memasarkan produk UMKM ke media social agar masyarakat luas lebih mudah untuk mengenali usaha tersebut. Dengan hadirnya kami mahasiswa PKPM IIB Darnajaya membantu dalam pemasaran melalui pembuatan akun E-commerce yang kami berikan untuk mengembangkan UMKM Tapis Kilu Andan yang ada di desa Batu Raja. Berikut ini adalah hasil gambar pembuatan akun media social Instagram seperti dibawah ini:





Gambar 1 : Akun Media Sosial Instagram

f) Program Sosialisasi Menabung Untuk SD N 16 Way Lima

Program Sosialisasi Menabung ini diberikan kepada siswa/i SD Negeri 15 Way Lima guna untuk meningkatkan pengetahuan tentang menabung kepada Siswa/i SD Negeri 16 Way Lima. Berikut ini adalah Gambar Sosialisasi Menabung di SD Negeri 16 Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.



Gambar : Sosialisasi Menabung Untuk Siswa/i SD Negeri 16 Batu Raja

g) Sosialisasi Kepemimpinan Di SMP N 16 Pesawaran

Sosialisasi Kepemimpinan ditujukan kepada Siswa/I SMP N 16 Pesawaran khususnya Siswa/I kelas VIII, kami harap dengan diadakannya sosialisasi ini Siswa/I SMP N 16 Pesawaran bisa menambah pengetahuan mengenai kepemimpinan dan kami harap para Siswa/I mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang ada dalam diri masing-masing. Berikut adalah Gambar ketika di adakan sosialisasi.



Gambar Sosialisasi Kepemimpinan Di SMP N 16 Pesawaran

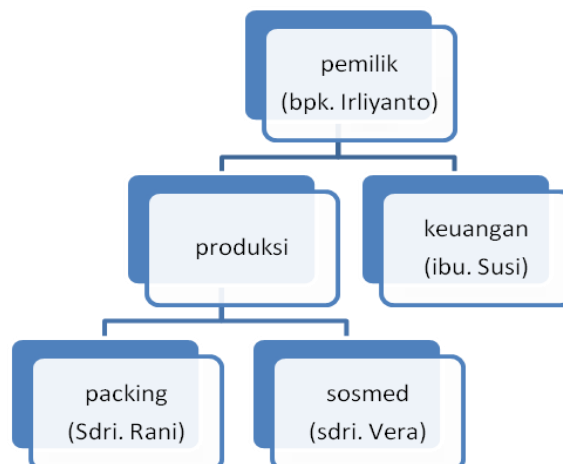
### 4.3 Program Pembentukan Struktur Organisasi (Vita Fatmawati)

#### a. Pembentukan Struktur organisasi UMKM Tapis Kilu Andan

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal (wikipedia). Hasibuan (2010: 128) Menurut Hasibuan, pengertian struktur organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan , garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

Robbins dan Coulter (2007: 284) Menurut Robbins dan Coulter, pengertian struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka tersebut tugas-tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Berdasarkan definisi diatas struktur organisasi adalah bagian penting dalam sebuah organisasi baik itu sebuah perusahaan ataupun UMKM Tapis Kilu Andan. Karena dalam membentuk sebuah organisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang mamapu bertanggung jawab sepenuhnya dengan yang diberikan.

Berikut adalah struktur organisasi UMKM Tapis Kilu Andan :



Dalam hal ini saya membentuk struktur organisasi pada Umkm Tapis Kilu Andan dengan sangat sederhana dikarekan beberapa faktor yg diantaranya terbatasnya sumber daya manusia pada Umkm tersebut, pasalnya karyawan Umkm adalah lingkungan tetangga pemilik Umkm. Ditelusuri lebih lanjut alasan utama dari hal tersebut adalah lingkungan warga yang tinggal disekitar Umkm mayoritas bermata pencaharian sebagai petani yang berarti mereka akan bekerja pada musimnya bertani dalam hal ini pemilik Umkm Kilu Andan memanfaatkan keadaan tersebut dengan mengajak warga yang tinggal disekitar lingkungan Umkm untuk mengisi waktu luangnya sebagai karyawan di Umkm Tapis Kilu Andan.

Dibentuknya struktur organisasi ini akan mempermudah pekerjaan yang sebelumnya dihandle oleh pemilik UMKM tersebut. Selain itu dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan UMKM TAPIS KILU ANDAN memiliki generasi penerus untuk terus melestarikan adat Budaya Lampung yang sudah dijaga dari zaman dahulu khususnya Kebung Tikhai yang memiliki sejarah dan nilai seni yang sangat tinggi bagi masyarakat Lampung.

**b. Melakukan pelatihan pada karyawan UMKM**

Selain membentuk struktur organisasi saya melakukan pelatihan sederhana kepada karyawan yang telah diberikan tugas pada struktur yang sudah dibentuk. Tentunya pelatihan ini juga dibantu oleh rekan-

rekan PKPM kelompok 58 yang sudah mendapatkan ilmu yang sesuai dibidangnya seperti untuk bagian keuangan saya bekerja sama dengan rekan saya dari jurusan akuntansi untuk membantu berbagi ilmu dengan Ibu. Susi selaku penanggung jawab bagian keuangan. Untuk packing saya bekerja sama dengan rekan saya jurusan manajemen dengan konsentrasi pemasaran yang fokus untuk pelatihan packing supaya produk yang pasarkan lebih menarik minat konsumen. Bagian sosial media saya bekerja sama dengan rekan saya dari jurusan manajemen konsentrasi pemasaran untuk melatih Sdri.Vera agar mampu melakukan promo melalui media online yaitu instagram dan facebook.



Proses pelatihan bersama UMKM TAPIS KILU ANDAN & karyawan



Foto bersama struktur organisasi UMKM TAPIS KILU ANDAN

#### **4.4 Program Harga Pokok Produksi (Tria Anggraini Astika)**

Definisi Menurut Mulyadi (2011:14), mengungkapkan Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

##### **1. Unsur Biaya Produksi**

Harga pokok produksi sering juga disebut sebagai biaya pabrikasi merupakan gabungan dari seluruh biaya yang dikeluarkan dalam mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Bustami (2011:12), mengatakan biaya dalam hubungan dengan produk dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

##### **a) Biaya bahan baku Langsung**

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi

untuk membuat bahan atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi. Tabel 1.1 biaya bahan baku langsung

<b>Bahan Tapis Kebung Tikhai</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Perunit</b>	<b>Total Harga</b>
Kain	10	Panjang/m <sup>2</sup>	Rp. 30.000	Rp. 300.000
Benang	3	Gulung	Rp. 100.000	Rp. 300.000
Aksesoris	10	Kg	Rp. 10.000	Rp. 100.000
Jarum	8	Satuan	Rp. 1000	Rp. 8.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp.708.000</b>

b) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk. Tenaga kerja di UMKM 5 orang, masing — masing tenaga kerja di gaji dengan sistem bagi hasil.

c) Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar dari biaya bahan baku.



#### d) Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2011:17) ada dua pendekatan terhadap perhitungan harga pokok produksi yaitu:

##### 1. Metode Kalkulasi Biaya Penuh (Full Costing)

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan Full Costing terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum).

##### 2. Metode Kalkulasi Biaya Variabel (Variabel Costing)

Variabel Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian harga pokok produksi memenuhi metode.

e) Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar penggunaan biaya-biaya yang digunakan, baik dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Laporan tersebut menunjukkan penggunaan biaya-biaya yang digunakan selama periode tertentu. Berikut ini adalah laporan harga pokok produksi UMKM Tapis Kebung Tikhai:

Jadi untuk setiap 1 set Tapis Kebung Tikhai dengan ukuran 4 meter harga pokok produksi yang dibutuhkan sebesar Rp 708.000

Harga Jual

Tapis Kebung Tikhai 4 Meter Rp. 2.500.000

Berdasarkan Kegiatan UMKM Tapis Kebung Tikhai, dalam sekali produksi Tapis Kebung Tikhai, pemilik UMKM dapat mencapai 1 Set Tapis Kebung Tikhai di jual. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$\text{Rp. 2.500.000} - \text{Rp. 708.000} = \text{Rp. 1.792.000}$

Jadi laba total yang diperoleh Rp. 1.792.000 untuk 1 set kebung tikhai.



Gambar 1.1. Dokumentasi pada saat kami memberi pelatihan penyusunan Harga Pokok Produksi kepada Ibu Susi sebagai pemegang laporan keuangan

#### **4.5 Program Pemasaran dengan Website untuk UMKM Tapis Kilu Andan (Novian Hartanto)**

##### **1. Program pemasaran dengan Website untuk UMKM Tapis Kilu Andan**

Saat ini media online adalah wadah terbaik untuk melakukan promo produk dagang yang kita miliki. Untuk itu saya memanfaatkan salah satu media online yaitu website untuk akses mengembangkan usaha TAPIS KILU ANDAN. Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan. Sesuai dengan definisinya didalam website yang saya buat sudah lengkap berisikan informasi mengenai produk yang ditawarkan. Adanya banyak manfaat yang diperoleh saat memasarkan produk dengan website. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan website antarlain :

###### **a. Meningkatkan Kredibilitas Usaha Kecil**

Hari ini, konsumen semakin banyak menggunakan internet untuk mencari produk atau layanan yang mereka butuhkan.

###### **b. Menghemat Uang**

Sebagai fasilitator dari sebuah pemilik usaha kecil, saya berpikir bahwa belum mampu membuat sebuah website yang profesional. Akan tetapi masih banyak opsi lain seperti halnya pembuatan website yang sederhana tidak membutuhkan biaya yang besar.

c. Selalu Terhubung Dengan Pelanggan

Tidak seperti iklan cetak yang cepat menjadi usang, dengan situs web kita dapat memberikan informasi yang senantiasa up-to-date.

d. Mudah Diakses

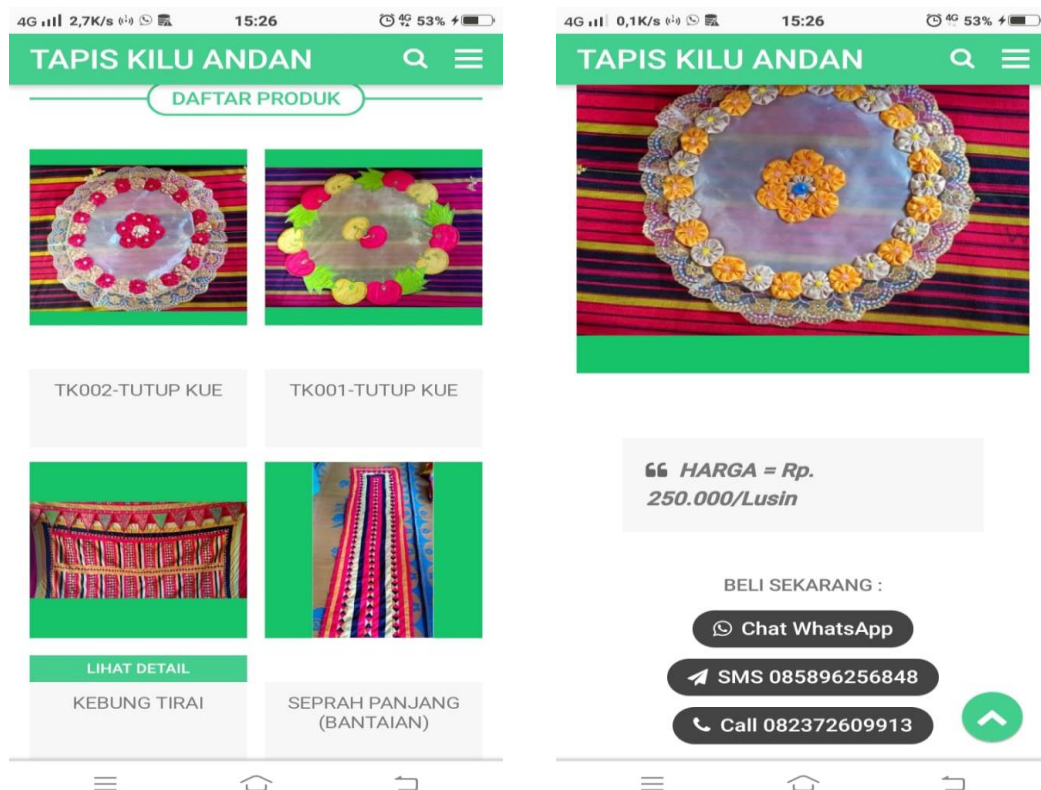
Sebuah website bisa diakses oleh pemilik UMKM sendiri dan pelanggan potensial selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dan 365 hari dalam setahun.

e. Menjangkau Target Pasar Yang Lebih Luas

Menjual produk maupun jasa, website akan selalu menjadi tempat alternatif yang menarik untuk mempromosikannya.

f. Sarana Katalog Produk Dan Jasa (Portofolio)

Dengan memasukkan portofolio atau galeri foto produk, serta testimonial tentang pekerjaan kita, kita dapat menunjukkan apa yang membuat produk kita unik.



Sudah jelas pada gambar diatas produk-produk yang ditawarkan, harga yang sudah tercantum beserta contact person yang dapat dihubungi ketika calon konsumen berminat untuk membeli. Selain itu jangkauan untuk website ini sangat luas tidak hanya wilayah Lampung akan tetapi ke seluruh Indonesia dapat menjangkaunya.

## **2. Program Pelatihan Komputerisasi Dasar Untuk Aparatur Desa**

Program kegiatan pelatihan komputerisasi dasar ini diberikan kepada aparatur Desa Baturaja. Guna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih jauh lagi dari sebelumnya, dengan adanya pelatihan komputerisasi dasar ini sangat di berguna untuk aparatur desa, dan pada saat pelatihan tersebut aparatur Desa sangat antusias dalam menerima ilmu dalam pelatihan yang kami berikan kepada aparatur desa Baturaja. Semoga ilmu yang kami berikan menjadi manfaat bagi aparatur Desa Baturaja. Adapun Beberapa gambar pada saat pelatihan Komputerisasi Dasar untuk aparatur Desa Baturaja.



Gambar : Pelatihan Komputer Dasar Kepada Aparatur Desa Baturaja

#### **4.6 Program Pembuatan Desain Label UMKM dan Video Dokumentasi (Ronaldo)**

Label Produk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi UMKM TAPIS KILU ANDAN karena label merupakan identitas dari usaha tersebut. Label bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan membuat label dan memperbaharui labelnya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan, serta label juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

##### **a. Pembuatan Desain Label UMKM Tapis Kilu Andan**

Pembuatan desain label UMKM KILU ANDAN yang telah kami buat menambahkan alamat website di label tersebut guna untuk menarik minat konsumen untuk mencari informasi tentang produk TAPIS KILU ANDAN Berikut ini adalah desain label yang telah kami selesai buat :



Selain pembuatan hangtag /label kami juga menginovasikan label tersebut menggunakan kertas stiker tujuannya setelah konsumen membeli produk tersebut, konsumen masih bisa mengingat identitas produk TAPIS KILU ANDAN karena hangtag yang terdapat diproduk

UMKM kami bisa ditempel disemua tempat. Contohnya seperti dibawah ini :



Gambar Contoh hangtag yang ditempel pada lemari

#### **b. Program Pelatihan Komputerisasi Dasar Untuk SMP N 16 PESAWARAN**

Program pelatihan komputerisasi dasar ini diberikan kepada siswa/i SMP N 16 PESAWARAN guna untuk meningkatkan pengetahuan kepada Siswa-Siswi SMP N 16 PESAWARAN kabupaten pringsewu, dengan adanya maksud pelatihan komputerisasi dasar ini agar Siswa/i SMP N 16 PESAWARAN mendapatkan wawasan yang lebih luas lagi melalui pelatihan komputerisasi dasar ini. Berikut ini adalah Gambar pelatihan komputerisasi dasar di SMP N 16 PESAWARAN.

